

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>71</sup> Sedangkan *metodika* adalah kumpulan metode-metode yang merupakan jalan atau cara untuk mendalami obyek penelitian.<sup>72</sup> Sedangkan metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.<sup>73</sup>

Dalam buku penelitian, metode penelitian mempunyai penting, suatu hasil penelitian dianggap ilmiah apabila menggunakan metode yang berlaku dalam ilmu pengetahuan. Tidak semua metode dalam metode penelitian efektif digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh hasil dalam pengelolaan data yang terkumpul. Dalam setiap penelitian hanya ada beberapa metode yang sesuai

---

<sup>71</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama),h. 7

<sup>72</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian*, h.8

<sup>73</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982),h. 50

dengan aspek dan obyek penelitian. Penelitian dianggap baik, atau buruk tergantung pada metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Metode merupakan cara utama yang dijadikan untuk mencari tujuan, jadi untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan yang utama dalam penelitian ilmiah dibutuhkan metode yang tepat. Untuk lebih jelasnya maka peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang pengertian metode tersebut. Metode penelitian menurut Sutrisno Hadi yaitu sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan, usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.<sup>74</sup>

Penelitian adalah usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu anggapan dengan menggunakan metode ilmiah. Sedangkan metode penelitian merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data tertentu dengan tujuan dan kegunaan tertentu pula.<sup>75</sup> Dalam hal ini data pertama yang diperlukan adalah data kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh pemerintah desa, dan tujuan data tersebut adalah untuk mengetahui peranan pemerintah desa di Desa Morocalan. Data kedua adalah data tentang kondisi pendidikan agama Islam ,tujuannya adalah untuk mengetahui adakah peningkatan pendidikan agama Islam di Desa Morocalan. Data yang ketiga adalah tentang peranan pemerintah dalam peningkatan pendidikan agama Islam, dengan tujuan mengetahui adakah

---

<sup>74</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach (Jilid I)*, Jogjakarta : Andi Offset, 1983, h. 4

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D* , (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 2

hubungan antara peranan pemerintah desa terhadap peningkatan pendidikan Agama Islam di Desa Morocalan.

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik<sup>76</sup>. Data yang berbentuk angka dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk Desa Morocalan, jumlah responden pendidikan formal seperti lembaga pendidikan Sekolah Dasar Negeri, Lembaga Madrasah Ibtidaiyah, dan Lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak. Jumlah responden pendidikan non formal diantaranya TPQ, kegiatan keagamaan masyarakat. Jumlah responden dari peranangkat Desa Morocalan, dan sarana prasarana di Desa Morocalan. Setelah data-data berupa angka diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data tersebut menggunakan analisis statistik *Product Moment*.

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini korelasional karena ingin mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni bertujuan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan, atau menemukan *ada tidaknya* hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.<sup>77</sup> Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peranan pemerintah desa terhadap peningkatan pendidikan agama Islam di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Glagah.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, h. 7.

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),h 251.

## B. Instrumen Penelitian

### 3. Identifikasi Variabel

Pengertian variabel disini adalah obyek penelitian yang bervariasi, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>78</sup> Penelitian ini merupakan penelitian *korelasi pengaruh* sehingga terdapat dua variabel sebagai variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).<sup>79</sup>

Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah peranan pemerintah desa. Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah peningkatan pendidikan agama Islam di Desa Morocalan. Ada dua variabel utama yang ditetapkan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Variabel *independen* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).<sup>80</sup>

Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “pemerintah desa”.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.159-161

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.162

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, h 39.

b. Variabel *dependen* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>81</sup> Adapun yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Pendidikan Agama Islam di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan”.

#### 4. Penjabaran Variabel

**Tabel 3.1 Penjabaran Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator-Indokator	Instrumen
pemerintah desa	1. Berperanan aktif 2. Tidak berperanan 3. Pengadaan fasilitas 4. Pengawasan 5. keikutsertaan pemerintah desa dalam kegiatan pendidikan agama Islam	1. - Aktif mengikuti kegiatan pendidikan formal maupun non formal - mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan masyarakat 2. Tidak aktif mengikuti kegiatan pendidikan formal maupun non formal - tidak mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan masyarakat 3. Menyediakan	Angket Wawancara

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, h. 39

		<p>fasilitas terkait pendidikan agama Islam yang diperlukan masyarakat baik formal maupun non formal</p> <p>4. - melakukan pengawasan terhadap kegiatan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan masyarakat</p> <p>- melakukan tindakan positif setelah melakukan pengawasan</p> <p>5. secara langsung membaaur dengan masyarakat mengikuti kegiatan terkait pendidikan agama Islam</p> <p>- menjadi salah satu pengurus salah satu kegiatan pendidikan agama Islam formal</p>	
--	--	--	--

		maupun non formal	
Peningkatan pendidikan agama Islam di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan	Peningkatan dalam aspek : 1. Pendidikan Formal (sekolah) 2. Pendidikan non formal (TPQ, dan pendidikan agama di masyarakat lainnya seperti kegiatan keagamaan)	Terwujudnya peningkatan dengan cara : - Menyediakan fasilitas pendidikan agama yang dibutuhkan sekolah, TPQ, maupun kegiatan keagamaan masyarakat. - Meningkatkan kualitas tenaga pengajar pendidikan agama Islam - Memberikan tunjangan kehidupan tambahan bagi tenaga pengajar - Mengalokasikan berapa persen dana untuk pendidikan - melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk memajukan	Angket  Wawancara

		pendidikan agama Islam	
--	--	---------------------------	--

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>82</sup> Adapun sumber data diperoleh dari :

1. *Person* (manusia), sumber yang dimaksud dalam hal ini adalah masyarakat dan pemerintah Desa Morocalan. Untuk data dari masyarakat dibagi menjadi 2 bagian yaitu data dari masyarakat dalam lingkup pendidikan formal dan masyarakat non formal, sedangkan untuk data dari pemerintah desa diambil secara acak dari seluruh jumlah pemerintah Desa Morocalan. Pengumpulan data ini dengan menggunakan metode wawancara, dan angket.
2. *Paper* (dokumen), yaitu beberapa buku- buku terkait pemerintahan desa seperti data tentang jumlah penduduk, jenis pekerjaan penduduk, aktifitas keagamaan penduduk, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan judul skripsi kali ini. Perolehan data ini dengan menggunakan metode dokumentasi.
3. *Place* (tempat), yaitu benda, orang, kejadian, suasana, kegiatan, serta penampilan (*performance*) di lingkup Desa Morocalan. Data ini diperoleh dengan metode observasi atau pengamatan.

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), edisi Revisi 2010, h. 172



## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama atau keseluruhan subjek penelitian.<sup>83</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>84</sup> Sedangkan menurut Irawan Soehartono, populasi adalah sejumlah keseluruhan obyek yang akan diteliti.<sup>85</sup>

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat diketahuin bahwa populasi adalah seluruh obyek penelitian yang meliputi manusia, benda, gejala, nilai tes benda atau peristiwa di mana penelitian itu akan dilaksanakan.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Morocalan yang berjumlah 1035 jiwa, baik dari pemerintah desa, masyarakat dalam lingkup pendidikan formal seperti SDN, MI, dan TK. Serta masyarakat dalam lingkup pendidikan non formal antara lain TPQ, dan masyarakat yang mengikuti kegiatan keagamaan di Desa

---

<sup>83</sup> Ibnu Hadjar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), h.133.

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfa Beta, 1998, h. 57

<sup>85</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999, h.

Morocalan. Penelitian ini tidak menyelidiki semua jumlah populasi yang ada, tetapi hanya sebagian yang ditetapkan sebagai sampel yang dapat mewakili seluruh populasi secara representatif.

## 2. Sampel

Sebelum peneliti menentukan sampel, maka perlu adanya pemahaman tentang sampel itu sendiri, untuk itu disini peneliti akan memberikan pengertian tentang sampel itu sendiri menurut para pakar. Menurut Marzuki, “Sampel adalah sebagian individu-individu yang diselidiki”.<sup>86</sup> Sedangkan menurut Djawanto PS. dan Pangstu Subagyo sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah keseluruhannya).<sup>87</sup>

Dengan demikian sampel adalah individu-individu yang sedang diselidiki sehingga mewakili dari populasi secara keseluruhan. Menurut Suharsimi Arikunto “*Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.*”<sup>88</sup>. Berangkat dari jumlah populasi yang ada di Desa Morocalan sebesar 1035 jiwa, maka peneliti menggunakan sampel sebesar 10 % dari jumlah penduduk yang ada maka sampel akhir adalah 103, 5 dibulatkan menjadi 104 jiwa.

---

<sup>86</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1995, h. 41

<sup>87</sup> Djawanto PS dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE, 1990, h. 95

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 120.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh komponen masyarakat, baik pemerintah desa, serta institusi pendidikan formal maupun non formal di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Sedangkan dalam pengambilan sampel kami menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang memperhatikan strata-strata dalam populasi dan memperhatikan pertimbangan atau proporsi individu dalam tiap-tiap strata yang dilakukan secara random atau acak.<sup>89</sup> Pengambilan sampel secara acak yang dilakukan peneliti yaitu jumlah sampel akhir 104 terdiri dari :

- a) Pemerintah desa : 10 orang
- b) Lembaga pendidikan formal
  - SD : 10 orang
  - MI : 10 orang
  - TK : 5 orang
- c) Lembaga pendidikan non formal
  - TPQ : 5 orang
  - Tahlilan : 15 orang
  - Diba'an : 10 orang
  - Istigotsah laki-laki : 10 orang
  - Manakib : 15 orang
  - Tahlilan kubro : 14 orang

---

<sup>89</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1994), h. 82

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>90</sup>

Dalam metode ini, peneliti akan mengadakan observasi dan pencatatan terhadap data-data yang ada di lapangan atau meneliti lokasi penelitian yang ada keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yakni peranan pemerintah Desa Morocalan dan data terkait pelaksanaan pendidikan agama Islam di Desa Morocalan, dan data ketiga adalah data tentang hubungan peranan pemerintah desa terhadap peningkatan pendidikan agama Islam di Desa Morocalan.

### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari sumber data yang berupa transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, manuskrip, atau agenda-agenda dan lain sebagainya.<sup>91</sup>

Dalam metode ini, peneliti akan mencari data-data dari dokumen-dokumen yang dirasa mendukung dalam penelitian ini. Data yang diperoleh

---

63. <sup>90</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.236.

dari teknik ini adalah sejarah, letak geografis, sarana dan prasarana yang ada, kegiatan keagamaan masyarakat dan kebijakan serta usaha-usaha yang dilakukan pemerintah desa sebagai nya dalam meningkatkan Pendidikan agama Islam di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten lamongan.

c. *Interview*

Metode interview disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>92</sup> Interview ini dilakukan terhadap masyarakat untuk mengetahui apa saja kegiatan keagamaan di Desa Morocalan, bagaimana peranan pemerintah desa dan upaya-upayanya dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Selain di berikan pada masyarakat, teknik interview ini juga di berlakukan kepada peranangkat desa untuk memperoleh data kondisi keagamaan masyarakat Desa Morocalan dan data-data terkait lainnya.

d. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang

---

<sup>92</sup> *Ibid.*, h. 231.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 142.

disertai dengan sejumlah alternatif jawaban yang telah disediakan. Metode ini digunakan untuk menggali informasi dari semua jawaban masyarakat tentang pemerintah desa terhadap peningkatan Pendidikan Agama Islam di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka<sup>94</sup> (dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*) dan analisis statistik deskriptif. Secara rinci, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu untuk mengetahui peranan pemerintah desa di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, peneliti menggunakan rumus prosentase, dimana data tersebut diperoleh melalui angket yang diberikan kepada masyarakat yang telah ditentukan sebagai sampel dan kepada perangat desa dengan menggunakan metode angket dan wawancara, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

---

<sup>94</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),h. 126.

Sangat setuju diberi skor 4  
Setuju diberi skor 3  
Kurang setuju diberi skor 2  
Sangat kurang setuju  
diberi skor 1

Adapun rumus prosentase adalah sebagai berikut :<sup>95</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = angka prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = jumlah responden

Setelah prosentase diperoleh kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan standar yang dikategorikan sebagai berikut :

1. 65% - 100 % tergolong baik
2. 35% - 65% tergolong cukup
3. 20% - 35% tergolong kurang baik
4. Kurang dari 20% tergolong tidak baik<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), h.40

2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu untuk mengetahui kondisi pendidikan agama Islam di Desa Morocalan, peneliti menggunakan rumus prosentase, dimana data tersebut diperoleh melalui angket dan wawancara kepada masyarakat serta peranangkat desa yang telah ditentukan, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

<i>Sangat setuju</i> diberi skor 4 <i>Setuju</i> diberi skor 3 <i>Kurang setuju</i> diberi skor 2 <i>Sangat kurang setuju</i> diberi skor 1
---

Setelah prosentase diperoleh kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan standar yang dikategorikan sebagai berikut :

5. 65% - 100 % tergolong baik 6. 35% - 65% tergolong cukup 7. 20% - 35% tergolong kurang baik 8. Kurang dari 20% tergolong tidak baik <sup>97</sup>
--

---

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 246

<sup>97</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 246



Selanjutnya dimasukkan dalam rumus prosentase dan ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan standar prosentase, sebagaimana telah dijelaskan di atas.

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu untuk mengetahui hubungan antara pemerintah desa terhadap peningkatan pendidikan agama Islam, digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Arti lambang statistik

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “ r ” Product Moment

N : Number of Cases / jumlah responden x dan y yang mengisi kuesioner

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor y.<sup>98</sup>

Dari perhitungan rumus di atas, kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel. Jika  $r_{xy}$  lebih besar daripada “r” tabel maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak dan sebaliknya, jika  $r_{xy}$  lebih kecil daripada “r” tabel maka hipotesa kerja ditolak dan hipotesa nihil diterima. Setelah itu nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana hubungan antara pemerintah desa terhadap peningkatan Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.146.

Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, dengan pedoman sebagai berikut :<sup>99</sup>

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Nilai “r”**

Besarnya “r” product moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,80	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

---

<sup>99</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; suatu pendekatan Praktik.*, h.319